

FACTORS THAT INFLUENCE THE STUDENT AGGRESSIVENESS OF CLASS VII SMPN 8 PEKANBARU

Dicky Setiady, Tri Umari, Rosmawati

dickysetiady225@gmail.com, triumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

No. HP. 081374744141

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : *This study aims to understand the internal factors affecting aggressiveness, description of external factors affecting aggressiveness, per-item description of internal factors affecting aggressiveness, and per-item description of external factors affecting aggressiveness. Method in this research is descriptive quantitative method with sample of student of class VII as many as 200 people from population as much as 384. The research conducted in September. Data and research instruments were obtained through questionnaires that were processed using statistical formula. Based on the recapitulation of the scores that have been processed, the results obtained: internal factors affecting student aggressiveness seen almost half are in very low category of 49%, sedangkan external factors that affect student aggressiveness seen more than half are in very low category that is 58 %. Internal factor which more dominant influence student aggressiveness is on indicator "feel sick hit by friend, whereas at more dominant external factor influence student aggressiveness is indicator" will not remain silent if made mock object ".*

Keywords : *Factors, Aggressiveness*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS SISWA KELAS VII SMPN 8 PEKANBARU

Dicky Setiady, Tri Umari, Rosmawati

dickysetiady225@gmail.com, triumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

No. HP. 081374744141

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor internal yang mempengaruhi agresivitas, gambaran faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi agresivitas, gambaran per-item faktor-faktor internal yang mempengaruhi agresivitas, dan gambaran per-item faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi agresivitas. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan sampel penelitian siswa kelas VII sebanyak 200 orang dari populasi sebanyak 384. Penelitian dilakukan pada bulan September. Data dan instrumen penelitian diperoleh melalui angket yang diolah menggunakan rumus statistik. Berdasarkan rekapitulasi skor yang telah diolah, diperoleh hasil: faktor-faktor internal yang mempengaruhi agresivitas siswa terlihat hampir separuh berada pada kategori sangat rendah yaitu 49%, sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi agresivitas siswa terlihat lebih dari separuh berada pada kategori sangat rendah yaitu 58%. Faktor internal yang lebih dominan mempengaruhi agresivitas siswa adalah pada indikator “merasa sakit dipukul oleh teman, sedangkan pada faktor eksternal yang lebih dominan mempengaruhi agresivitas siswa adalah indikator “tidak akan tinggal diam jika dijadikan bahan ejekan”.

Kata Kunci : Faktor-faktor, Agresivitas

PENDAHULUAN

Dalam masa ini individu mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial. Remaja memperlihatkan tingkah laku negatif, karena lingkungan yang tidak memperlakukan mereka sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan perkembangan mereka. Tingkah laku negatif bukan merupakan ciri perkembangan remaja yang normal, remaja yang berkembang akan memperlihatkan perilaku yang positif. Sekarang ini sebagian remaja menunjukkan perilaku negatif, salah satunya adalah perilaku agresif, yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja pada individu lain sehingga menyebabkan sakit fisik dan psikis pada individu lain. Dalam masyarakat modern ada tiga sumber munculnya tingkah laku agresif, yaitu pengaruh keluarga, pengaruh subkultural, dan *modelling*.

Agresivitas adalah perbuatan yang di niati untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun secara psikologis. Apabila agresi dan kekerasan muncul dimana-mana dengan frekuensi, kuantitas, dan kualitas yang beragam dan cenderung meningkat, maka pada saat itulah manusia mewujudkan sifat dasarnya (Fuad Nashori, 2008:91). Pengalaman agresif menurut hasil penelitian Harris (1992) menunjukkan melalui berbagai bentuk perilaku seperti menyerang orang lain (memukul, menampar, menendang, menggigit), mengancam secara fisik atau verbal, melecehkan orang lain (mengejek, berteriak, berkata kasar), bersikap tidak sopan dan memaksa untuk memiliki benda-benda orang lain yang bukan miliknya. Ada beberapa ciri sifat agresif yang dapat dilihat dari perlakuan seperti berikut ini: a) Perilaku agresif fisik aktif yang dilakoni secara langsung, b) Perilaku agresif fisik aktif yang dilakoni secara tidak langsung, c) Perilaku agresif fisik pasif yang dilakoni secara langsung, d) Perilaku agresif fisik pasif yang dilakoni secara tidak langsung, e) Perilaku agresif verbal aktif yang dilakoni secara langsung, f) Perilaku agresif verbal aktif yang dilakoni secara tidak langsung, g) Perilaku agresif verbal pasif yang dilakoni secara tidak langsung, h) Perilaku agresif verbal pasif yang dilakoni secara langsung.

Beberapa faktor penyebab perilaku agresif disampaikan oleh Zainun Mu'tadin (Dian, 2013), antara lain: a) Amarah merupakan emosi yang memiliki ciri-ciri aktifitas sistem saraf parasimpatik yang tinggi dan adanya perasaan tidak suka yang sangat kuat yang biasanya disebabkan adanya kesalahan, b) Kekecewaan, c) Sakit fisik, d) Penghinaan, atau ancaman sering memancing amarah dan akhirnya memancing agresi, e) Ejekan dan ancaman merupakan pancingan yang jitu terhadap amarah yang akan mengarah pada agresi, f) Lingkungan, bila seorang anak dibesarkan dalam lingkungan kemiskinan, maka perilaku agresi mereka secara alami mengalami penguatan. Seseorang bersikap agresif biasanya memiliki tujuan yaitu kemenangan. Namun, orang yang agresif akan dijauhi teman, atau bahkan keluarganya sendiri karena perilakunya sudah menyakiti orang lain. Pendapat lain untuk mengurangi perilaku agresif diungkapkan oleh Rimm (2003: 158), ialah "Perilaku agresif anak dapat dikurangi yaitu dengan cara menyingkirkan contoh tindak kekerasan, memberi batasan, membentuk tim yang kuat, serta mengajarkan agar anak mengungkapkan kemarahan secara verbal". Dalam penelitian Rina (2013) dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang melatarbelakangi perilaku agresif pada remaja adalah ejekan dari teman, media audiovisual, keluarga yang berantakan, dan lingkungan sekolah yang kurang menguntungkan. Sedangkan faktor internal yang melatarbelakangi agresif adalah

membalas ejekan teman, kecewa dan pergi dari rumah, kurang nyaman, dan mencoba adegan kekerasan seperti yang ditayangkan di televisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan selama dua bulan dari bulan September. Subjek penelitian ini adalah siswa di Kelas VII SMPN 8 Pekanbaru yang berjumlah 200 orang dan sebanyak 65 orang siswa yang memiliki agresivitas tinggi. Sedangkan objek penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi agresivitas siswa. Untuk memperoleh data-data yang lengkap dalam penelitian ini, maka digunakan angket sebagai instrumen penelitian yang berisi pertanyaan berjumlah 38 soal yang dikembangkan dari Blue Print Skala Faktor-faktor Agresivitas sebagai berikut:

Tabel 1. Blue Print Skala Faktor-faktor Agresivitas

Aspek	Indikator	No. Item Favorabel	Jumlah Item
Faktor Internal	• Perasaan Amarah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	• Kecewaan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
	• Sakit Fisik	16, 17, 18, 19, 20	5
Faktor Eksternal	• Penghinaan/ ancaman	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
	• Ejekan	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	7
	• Lingkungan	34, 35, 36, 37, 38	5
Jumlah Pernyataan			38

Sumber: Zainun Mu'tadin (Dian, 2013)

Untuk alat ukur faktor agresivitas, peneliti menggunakan skala agresivitas yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan faktor-faktor perilaku agresi dari Zainun Mu'tadin (Dian, 2013). Untuk pemberian skor dari skala ini, jawaban pernyataan yang bersifat favorabel dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Model Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorabel
Sering (S)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Jarang-Jarang (JJ)	2
Tidak pernah (TP)	1

Teknik analisis data dilakukan dua tahap, yaitu tahap pertama uji validasi instrumen dan tahap kedua pengolahan data. Pada tahap pengolahan data menggunakan statistik

sederhana, dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ dimana P adalah angka persentase, F adalah total skor aktivitas yang diperoleh, dan N adalah jumlah skor maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah penyebaran instrumen kepada responden. Setelah tahap penyebaran instrumen selesai, tahap selanjutnya adalah pengumpulan instrumen, pengolahan dan analisis data. Hasil dari pengolahan data berdasarkan hasil sebaran instrumen adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Tingkat Agresivitas Subjek

Pengukuran dengan menggunakan skala agresivitas dilakukan untuk melihat gambaran tingkat agresivitas pada sampel sebelum dilakukannya pengukuran terhadap faktor-faktor agresivitas. Untuk mengetahui rentang skor dengan menggunakan rumus menurut J. Supranto sebagai berikut:

Tabel 3. Gambaran Tingkat Agresivitas Subjek

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Sangat Tinggi	274-336	9	4,5
2	Tinggi	211-273	56	28
3	Rendah	148-210	55	27,5
4	Sangat Rendah	84-147	80	40
Jumlah			200	100

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa siswa yang berada pada tingkat agresivitas yang sangat tinggi sebanyak 9 siswa dengan persentase 45%, siswa yang berada pada tingkat agresivitas tinggi sebanyak 56 siswa dengan persentase 28%, siswa yang berada pada tingkat agresivitas rendah sebanyak 55 siswa dengan persentase 27,5%, sedangkan siswa yang paling banyak berada pada tingkat agresivitas sangat rendah yaitu 80 siswa dengan persentase 40%.

2. Gambaran Faktor-faktor Internal Agresivitas

Setelah didapatkan hasil gambaran tingkat agresivitas siswa, maka dilakukan pengukuran terhadap faktor-faktor internal agresivitas pada subjek dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4. Gambaran Faktor-faktor Internal Agresivitas

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Sangat Tinggi	66-80	0	0
2	Tinggi	51-65	15	23
3	Rendah	36-50	18	28
4	Sangat Rendah	20-35	32	49
Jumlah			65	100

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tingkat agresivitas siswa disebabkan oleh faktor internal. Tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, pada kategori tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 23% dan pada kategori rendah sebanyak 18 siswa dengan persentase 28%, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 32 siswa dengan persentase 49%.

3. Gambaran Faktor-faktor Eksternal Agresivitas

Setelah didapatkan hasil gambaran tingkat agresivitas siswa, maka dilakukan pengukuran terhadap faktor-faktor eksternal agresivitas pada subjek dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel 5. Gambaran Faktor-faktor Eksternal Agresivitas

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Sangat Tinggi	59-72	0	0
2	Tinggi	45-58	1	2
3	Rendah	31-44	26	40
4	Sangat Rendah	17-30	38	58
Jumlah			65	100

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa tingkat agresivitas siswa disebabkan oleh faktor eksternal. Tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa dengan persentase 2% dan pada kategori rendah sebanyak 26 siswa dengan persentase 40%, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 38 siswa dengan persentase 58%.

4. Gambaran Per-item Agresivitas

Berdasarkan data yang telah diolah dapat dilihat bahwa item soal yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 39 yang berbunyi “Memiliki keyakinan terhadap apa

yang saya katakan, meskipun teman tidak meyakinkannya” dengan total skor yang diperoleh item nomor 39 dengan skor 531, sedangkan skor terendah adalah item nomor 28 dengan bunyi pernyataan “akan menceritakan aib dan keburukan orang yang tidak saya sukai kepada orang lain” dengan skor yang diperoleh yaitu 312.

5. Gambaran Per-item Faktor-faktor Internal Agresivitas

Berdasarkan data yang telah diolah dapat dilihat bahwa item pada faktor-faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap agresivitas adalah item nomor 16 dengan bunyi pernyataan “Ketika merasakan sakit karena pukulan dari teman, akan langsung memukulnya kembali”. Hal ini terbukti dengan total nilai tertinggi yang diperoleh item nomor 16 yaitu 153. Sedangkan skor terendah terdapat pada item nomor 5 dengan bunyi pernyataan “Ketika kesal kepada guru, saya akan memukul meja”, memiliki total skor 99.

6. Gambaran Per-item Faktor-faktor Eksternal

Berdasarkan data yang telah diolah dapat dilihat bahwa item pada faktor-faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap agresivitas adalah item nomor 30 dengan bunyi pernyataan “Tidak akan tinggal diam jika dijadikan bahan ejekan untuk bersenang-senang”. Hal ini terbukti dengan total nilai tertinggi yang diperoleh item nomor 30 yaitu 106. Sedangkan skor terendah terdapat pada item nomor 38 dengan bunyi pernyataan “Tidak diberi uang oleh orangtua, saya akan meminta uang secara paksa kepada teman” yang memiliki total skor 78.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1) Faktor-faktor internal yang mempengaruhi agresivitas siswa terlihat hampir separuh berada pada kategori sangat rendah. 2) Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi agresivitas siswa terlihat lebih dari separuh berada pada kategori sangat rendah. 3) Faktor internal yang lebih dominan mempengaruhi agresivitas siswa adalah pada indikator “merasa sakit dipukul oleh teman. 4) Faktor eksternal yang lebih dominan mempengaruhi agresivitas siswa adalah indikator “tidak akan tinggal diam jika dijadikan bahan ejekan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Muslimatun Azizah. 2013. Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pegirikan 03 Kabupaten Tegal. *Jurnal Psikologi*22(1). FIP Universitas Negeri Semarang. Semarang. (Online). <http://journal.unnes.ac.id> (diakses 1 Agustus 2013)
- Dwi Bakhtiar Agung J, Andik Matulesy. 2012. Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spritual, dan Agresivitas pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*1(2) 99-104. Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya. (Online). <http://download.portalgaruda.org> (diakses 5 September 2012)
- Fuad Nashori. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Refika Aditama. Bandung.
- Hall & Lindzey .1993. *Psikologi Kepribadian*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta
- Koestoer Partowisastro. 1984. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah-Sekolah*. Erlangga. Jakarta.
- Kartono, K. 2005. *Patologi Sosial II Kenakalan Remaja*. Edisi 1, Cetakan ke- 6. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Laela Siddiqah. 2010. Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah (Anger Management). *Jurnal Psikologi*37(1): 50-64. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Online). <https://jurnal.ugm.ac.id> (diakses 10 Juni 2010)
- Maria Ety. 2002. *Mengelola Emosi*. Grasindo. Jakarta.
- Nike Kurnia Hati. 2013. Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Otoriter Ibu dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SD. Skripsi tidak Dipublikasikan. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Rifa Kurnia, Tuti Hardjajani, Arista Adi Nugroho. 2012. Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Agresivitas Pada Siswa Kelas XI MAN Klaten. *Jurnal Psikologi Proyeksi*(2):37-53. Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta. (Online). <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id> (diakses 18 Februari 2012)

- Rika Tri Ariani. 2014. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Agresivitas Pada Remaja. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rina. 2011. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Perilaku Agresif Pada Remaja Kelas II, III Di SMP Pahlawan Toha Bandung. *Jurnal Kesehatan Prima*3(2) 14-24. STIKES Prima Nusantara. Sumatera Barat. (Online). <http://jurnal.stikes.prima-nusantara.ac.id> (diakses 18 September 2006)
- Rivkha E. Rogacion. RGS. M.R. 1998. *Wajahku Pribadiku*. Terjemahan Supratiknya. Kanisius. Yogyakarta.
- Rony Agung Wahyudi. 2013. Hubungan *Inferiority Feeling* dan Agresivitas Pada Remaja Delinkuen. *Jurnal Ilmiah Konseling*5(2) 43-50. FIP Universitas Negeri Semarang. Semarang. (Online). <http://journal.unnes.ac.id> (diakses 31 Oktober 2013)
- Sarwono & Meinarno. 2006. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Rajawali: Jakarta
- Smith, Sandi, et al. 1999. An Adlerian model For The Etiologi Of Aggression In Adjudicated Adolescents. *The Family Journal*. Edisi Vol: 135.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alfabeta. Bandung.
- Syamsu Yusuf L. N. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Rajagrafindo. Jakarta.
- Syamsul Bachri Thalib. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Kencana. Jakarta.
- Titin Suprihatin. Agresivitas Anak (Suatu Studi Kasus). *Proyeksi*6(1) 53-61. Fakultas Psikologi Universitas Sultan Agung.
- Trisnawati, J, Nauli, F. A., Agrina. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja di SMK Negeri 2 Pekanbaru. *JOM PSIKI*1(2) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. (Online). <https://media.neliti.com> (2 Oktober 2014)

Winahyu Prihayanti. 2009. Pengaruh Agresivitas dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo. *Jurnal Psikologi* 52(2) 72-85. FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta. (Online). <https://eprints.uns.ac.id> (diakses 12 Juli 2013)

Witri Annisa. 2010. *Metode Penelitian Korelasional*. Jakarta.

Yoshi Restu. 2013. Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling* 2(1): 243-249. FIP Universitas Negeri Padang. Padang. (Online). <https://ejournal.unp.ac.id> (diakses 25 Februari 2013)